

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dipilihnya pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui fenomena yang terjadi pada subjek penelitian. Pendekatan kualitatif sebagai prosedur pelaksanaan penelitian akan menghasilkan kumpulan data berupa kata-kata tertulis dari subjek penelitian. Melalui pendekatan penelitian kualitatif ini akan menghasilkan data yang lengkap, mendalam, bermakna dan kredibel yang selanjutnya dapat membantu tercapainya tujuan penelitian¹

Dalam melaksanakan penelitian akan dipilih jenis penelitian *Field Research*, yaitu jenis penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara terjun langsung dilapangan untuk memperoleh data dengan tidak merubah sifat atau peristiwa alamiah pada subjek penelitian.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis pendekatan penelitian, maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen penelitian serta pengumpul data penelitian. Kehadiran peneliti dapat diketahui statusnya oleh responden karena pada proses pengumpulan data peneliti responden akan bertemu langsung dengan peneliti

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

² Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 81.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI-MIPA 1 MAN 1 Kota Kediri Jalan Sunan Ampel Ngronggo Kota Kediri. Telpon: (0354) 685322, 672248, E-mail: mansatukodri@gmail.com, Web: info@man1kotakediri.sch.id.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang dimaksud adalah tentang data apa saja yang didapatkan peneliti dan darimana peneliti mendapatkan data, maka data tersebut diperoleh dari:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari subjek pokok penelitian yang berasal dari:

- a. Guru Sejarah Kebudayaan Islam
- b. Kepala sekolah
- c. Waka kurikulum
- d. Waka kesiswaan

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian adalah data yang didapatkan melalui media perantara. Data sekunder tersebut didapatkan melalui:

- a. Siswa kelas XI-MIPA 1
- b. Penelitian terdahulu yang relevan

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga metode tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Teknik observasi yang dipilih adalah Observasi Terstruktur. Pada observasi ini akan disiapkan instrumen observasi sebagai pedoman. Observasi terstruktur digunakan karena pada penelitian ini peneliti mengamati langsung proses pembelajaran di kelas. Pada tahap ini peneliti juga menyiapkan angket untuk siswa kelas XI-MIPA 1 yang dilaksanakan pada akhir penelitian untuk bahan triangulasi terhadap hasil observasi.

2. Metode Wawancara

Jenis wawancara yang dipilih adalah wawancara terstruktur. Jenis wawancara ini dipilih agar data yang diperoleh benar adanya tidak ada alternatif jawaban. Akan ada sejumlah pedoman wawancara sebagai pertanyaan pembuka dan tidak diperinci, sehingga wawancara yang dilakukan peneliti seperti orang yang sedang bercakap. Sasaran wawancara peneliti adalah Guru Sejarah Kebudayaan Islam, Kepala sekolah, Waka kurikulum dan Waka kesiswaan

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dipilih untuk mengetahui riwayat pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan permasalahan. Dokumentasi yang akan digunakan peneliti antara lain: Potret kegiatan belajar mengajar di kelas, daftar nilai siswa, catatan guru, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran. peralatan dokumentasi dijelaskan pada poin instrumen pengumpulan data.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data agar lebih mudah dan memiliki tingkat keberhasilan yang baik, lengkap dan sistematis. Berikut instrumen penelitian kreativitas guru.

1. Instrumen observasi (*terlampir*)
2. Instrumen wawancara (*terlampir*)
3. Instrumen angket siswa (*terlampir*)
4. Instrumen dokumentasi
 - a. Foto kegiatan yang relevan
 - b. Perangkat pembelajaran (jika diperbolehkan oleh guru)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari ketidakjelasan dari data yang diperoleh peneliti ketika melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan pengecekan ulang data tersebut agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui tahap berikut:

1. Memperpanjang waktu keikutsertaan

Berdasarkan fungsi kehadiran peneliti sebagai pengumpul data pada penelitian ini, maka kepercayaan peneliti dengan subjek penelitian perlu terjalin dengan baik. Untuk meningkatkan kepercayaan tersebut maka peneliti akan melakukan perpanjangan waktu penelitian yang mulanya dilaksanakan selama satu bulan, akan diperpanjang hingga satu setengah bulan (45 hari).

2. Ketentuan pengamatan

Setiap penelitian tentu ada resiko kesalahan dalam mengambil data, untuk mengurangi resiko tersebut peneliti akan melakukan pengamatan yang konsisten terhadap sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan menghindari isu atau berita yang tidak berhubungan dengan persoalan penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang diperoleh sebagai pembanding data. Teknik triangulasi yang dipakai pada penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu pengecekan data melalui sumber lain dengan metode yang sama. Dengan teknik ini peneliti akan memperoleh data penelitian dari berbagai sumber dengan pendapat yang berbeda.³

H. Teknik Analisis Data

Afrizal menjelaskan bahwa penggunaan analisis data pada pendekatan penelitian kualitatif, bukanlah suatu tahapan kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara terpisah. Melainkan kegiatan penelitian yang dilakukan secara bersamaan dengan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Selama penelitian analisis data membantu peneliti menghasilkan data yang valid, kemudian peneliti akan langsung melaksanakan tahap pengumpulan data pada proses pengumpulan selanjutnya.

³ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 178.

2. Penelitian kualitatif bersifat eksploratif dan tidak linear, sehingga pengumpulan data selanjutnya dipengaruhi oleh analisis terhadap data sebelumnya.
3. Aktivitas analisis data yang dilakukan pada proses pengumpulan data dapat menolong peneliti agar tidak pulang pergi ketika penulisan laporan penelitian.⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data karya Miles dan Huberman. Yaitu sebuah analisis data yang dilakukan dengan cara pemberian nama terhadap kejadian yang memiliki keterkaitan dengan objek yang diteliti dan dilakukan secara berulang-ulang.⁵

Berikut akan dijelaskan teknik analisis data karya Miles dan Huberman:

1. Kodifikasi data

Pada tahap ini peneliti akan memberikan nama terhadap hasil penelitian. Hasil kegiatan ini peneliti akan memperoleh tema-tema atau klasifikasi dari hasil penelitian, dan pada temuan tersebut akan diberikan kode penamaan.

2. Penyajian data

Pada tahap ini peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan berupa matriks dan diagram. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa penggunaan matriks dan

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 177.

⁵ Ibid., 178-181.

diagram pada tahap ini lebih efektif daripada penyajian dalam bentuk naratif..

3. Penarikan kesimpulan

Kemudian tahap yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan. Data yang sudah disajikan kemudian diambil intisaryanya dalam bentuk kalimat-kalimat yang luas pengertiannya. Data yang telah disimpulkan didukung dengan bukti-bukti yang ada berupa hasil observasi, sehingga kesimpulan yang dipaparkan adalah kesimpulan yang kredibel.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terdiri dari:

1. Pra penelitian
 - a. Permohonan izin melakukan pra penelitian di MAN 1 Kota Kediri kepada Dekan Fakultas Tarbiyah
 - b. Membuat modul pelaksanaan pra penelitian di MAN 1 Kota Kediri
 - c. Permohonan izin dan penetapan guru Sejarah Kebudayaan Islam serta penyerahan modul kepada Waka Kurikulum yang kemudian digunakan sebagai arsip madrasah.
 - d. Pemilihan kelas yang diampu oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam
 - e. Membuat instrumen observasi pra penelitian
 - f. Membuat instrumen penelitian setelah pra penelitian selesai
 - g. Menetapkan pelaksanaan penelitian lanjutan

2. Pekerjaan Lapangan

- a. Peneliti hadir pada proses pembelajaran di kelas XI-MIPA 1
- b. Pengamatan langsung dari pembelajaran dimulai hingga selesai
- c. Mencatat peristiwa yang tidak tercantum dalam instrumen pra penelitian
- d. Melaksanakan pengumpulan data sesuai instrumen penelitian
- e. Perumusan masalah

3. Tahap Analisis Data

- a. Mengevaluasi hasil pra penelitian
- b. Menetapkan permasalahan yang akan diteliti
- c. Menentukan variabel yang berhubungan dengan masalah yang ada
- d. Penyusunan proposal penelitian
- e. Menentukan instrumen penelitian